
PERANCANGAN SKRIP FILM BERTEMA SOSIAL: STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN UNTUK MASYARAKAT

Oleh

Deby Salsabila¹, Dimas Umboro²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma

Email: ¹debyslsbilaa@gmail.com

Article History:

Received: 28-12-2024

Revised: 17-01-2025

Accepted: 31-01-2025

Keywords:

Film bertema sosial,
strategi naratif,
penyampaian pesan,
skrip film, komunikasi
massa.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk merancang skrip film bertema sosial dengan fokus pada strategi penyampaian pesan kepada masyarakat. Film sebagai media komunikasi massa memiliki peran penting dalam menyampaikan isu sosial, namun efektivitas pesan dalam film sangat bergantung pada strategi naratif yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi literatur, observasi, dan wawancara mendalam untuk menganalisis elemen-elemen dalam perancangan skrip film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen karakter, dialog, konflik, dan simbolisme memiliki peran penting dalam memperkuat penyampaian pesan sosial. Studi kasus dalam penelitian ini menyoroti bagaimana perancangan skrip film "23 Detik" mengangkat tema trauma, solidaritas komunitas, dan rekonsiliasi keluarga. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya strategi kreatif dalam menyampaikan pesan sosial yang efektif, serta perlunya pengujian skrip melalui produksi film nyata untuk mengukur dampaknya terhadap audiens.

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan kemampuan untuk menggabungkan elemen audio, visual, dan cerita, film menjadi medium yang efektif untuk menyampaikan berbagai jenis pesan, termasuk pesan-pesan bertema sosial. Tema sosial seperti pendidikan, kesetaraan gender, toleransi, kemiskinan, dan isu lingkungan sering kali diangkat dalam film untuk menggugah kesadaran masyarakat dan memotivasi perubahan. Namun, penyampaian tema sosial dalam film tidak selalu mudah. Pesan yang ingin disampaikan sering kali kurang dipahami atau tidak membangkitkan respons yang diharapkan dari audiens. Hal ini bisa terjadi karena pesan tersebut disajikan secara berlebihan, tidak relevan dengan budaya atau kebutuhan audiens, atau kurang menarik secara naratif.

Oleh karena itu, perancangan skrip film bertema sosial memerlukan strategi khusus agar pesan yang dimuat dapat diterima secara efektif oleh penonton. Strategi dalam perancangan skrip film bertema sosial melibatkan pengolahan elemen-elemen cerita seperti karakter, konflik, dialog, dan latar secara kreatif dan mendalam. Skrip film harus mampu menghadirkan emosi dan situasi yang menggugah, sehingga pesan yang disampaikan dapat menyentuh hati audiens dan menginspirasi perubahan. Selain itu, pemahaman terhadap

karakteristik audiens menjadi aspek penting dalam menentukan gaya dan pendekatan cerita. Penelitian ini bertujuan untuk merancang skrip film bertema sosial yang efektif sebagai alat komunikasi, memberikan wawasan tentang strategi kreatif penyampaian pesan sosial melalui film, serta berkontribusi praktis bagi sineas dalam menciptakan karya bermakna bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif-deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis fenomena perancangan skrip film bertema sosial. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan teori komunikasi massa dan kajian media. Menurut Creswell [1], pendekatan kualitatif memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi fenomena sosial secara holistik melalui interpretasi yang mendalam. Dengan metode ini, penelitian berfokus pada pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai proses kreatif di PT Elior Tesla Picture. Selain itu, pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi berbagai aspek naratif, visual, dan emosional dalam pembuatan film, serta menyoroti bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi dalam menyampaikan pesan sosial yang efektif kepada audiens.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Tema sosial utama dalam film 23 Detik adalah perjuangan menghadapi trauma dan pentingnya menemukan kembali semangat hidup. Tokoh utama, Wisnu, digambarkan berjuang untuk menghadapi kehilangan kakaknya (Bima) dan ayahnya akibat bencana tsunami di Phuket. Kisah ini membawa pesan bahwa trauma tidak hanya memengaruhi individu tetapi juga lingkungan sosial mereka. Riset dalam cerita juga mendalam dengan mengintegrasikan isu solidaritas komunitas. Tokoh Somchai, yang ternyata adalah kakak Wisnu (Bima), menjadi perwujudan semangat keluarga untuk bertahan. Melalui perjuangannya membangun sasana Muay Thai, ia menunjukkan cara masyarakat dapat bangkit dari keterpurukanampaian Pesan Sosial melalui Karakter dan Narasi

Karakter dalam skrip dipilih dengan hati-hati untuk membawa pesan sosial yang kuat:

1. Babak Pendahuluan: Mengenalkan masa lalu traumatik Wisnu dan konfliknya dengan ibunya.
2. Babak Konfrontasi: Fokus pada perjalanan Wisnu berlatih bela diri dan upayaanya mengenang keluarganya. Konflik di dalam arena menunjukkan pertarungan fisik sekaligus emosional.
3. Babak Resolusi: Rekonsiliasi antara Wisnu, Somchai, dan Miya melalui adegan emosional di arena dan pantai, yang menyampaikan pesan solidaritas dan pengampunan

Hasil Perancangan Skrip

Berdasarkan pembah adalah hasil yang dicapai dari perancangan skrip film:

- a. Penyampaian Pesan yang Kuat: Skrip menunjukkan bahwa trauma dan perjuangan dapat dihadapi melalui dukungan keluarga dan komunitas. Konflik
- b. utama Wisnu dan Somchai menjadi perangkat narasi yang efektif untuk

- menyampaikan pesan pengampunan.
- c. Pengembangan Karakter Kompleks: Karakter-karakter seperti Wisnu, Somchai, dan Miya menampilkan emosi yang mendalam. Perubahan karakter dari trauma ke rekonsiliasi memberikan narasi yang dinamis.
 - d. Simbolisme yang Relevan: Adegan-adegan di lokasi seperti pantai dan arena pertarungan berhasil menciptakan suasana yang mendukung pesan emosional dalam skrip.

Implikasi

memberikan pelajaran penting tentang pengaruh trauma terhadap individu dan komunitas. Selain itu, ia menunjukkan pentingnya dukungan komunitas untuk menghadapi dampak bencana dan membangun kembali kehidupan.

- a. Pengaruh terhadap Kesadaran Audiens: Film ini memberikan gambaran jelas tentang dampak trauma dan pentingnya solidaritas. Pesan ini dapat menggugah audiens untuk lebih memahami tantangan emosional yang dihadapi oleh orang-orang yang kehilangan keluarga atau mengalami bencana.
- b. Nilai Edukatif untuk Masyarakat: Skrip ini mengajarkan nilai-nilai tentang perjuangan, pengampunan, dan pentingnya dukungan komunitas. Hal ini bisa menjadi inspirasi bagi individu dan organisasi yang ingin membantu mereka yang mengalami trauma.
- c. Peluang Advokasi Sosial: Film yang mengangkat tema seperti ini dapat membuka diskusi di masyarakat tentang pentingnya dukungan pasca-bencana, rehabilitasi mental, dan rekonsiliasi keluarga. Ini juga relevan untuk organisasi sosial atau pemerintah yang bekerja dalam bidang ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk merancang skrip film bertema sosial yang mampu menyampaikan pesan mendalam kepada masyarakat. Melalui analisis dan pengembangan skrip film "23 Detik", beberapa kesimpulan dapat diambil:

- a. Tema Utama yang Kuat dan Emosional: Film ini mengangkat tema trauma masa lalu, solidaritas komunitas, dan pentingnya rekonsiliasi keluarga. Tema ini berhubungan langsung dengan pengalaman hidup banyak individu yang menghadapi kehilangan dan perjuangan untuk bangkit.
- b. Pengembangan Karakter yang Mendalam: Karakter utama, seperti Wisnu dan Somchai (Bima), didesain dengan emosi dan konflik kompleks. Tokoh-tokoh ini mencerminkan realitas masyarakat, di mana perjuangan untuk menyelesaikan trauma atau menghadapi tantangan hidup ditampilkan melalui pendekatan yang emosional namun inspiratif.
- c. Visualisasi Simbolisme yang Berarti: Penggunaan latar seperti pantai Phuket sebagai simbol awal dan akhir trauma serta ring pertarungan Muay Thai sebagai arena perjuangan fisik dan mental, menjadi medium efektif dalam menyampaikan tema sosial yang mendalam.
- d. Pesan Sosial yang Efektif: Skrip film ini berhasil merangkai elemen narasi, dialog, dan visual untuk menyampaikan pesan tentang pengampunan, keberanian menghadapi masa lalu, dan pentingnya dukungan keluarga dan komunitas dalam memulihkan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. W. Creswell, Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Sage publications, 2014.
- [2] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, 2017.
- [3] L. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Remaja Rosdakarya, 2018.